

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2016**

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT MANUFACTURING COMPANIES
SUB SECTOR OF CEMENT INDUSTRY LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2011-2016**

Oleh :

**Zerah Elisa Derek¹
Parengkuan Tommy²
Dedy N Baramuli³**

**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi**

Email:

¹zerahderek@gmail.com

²tparengkuan197@gmail.com

³dedynathanb@gmail.com

Abstrak: Industri semen saat ini menjadi salah satu sektor yang ikut berperan dalam pembangunan ekonomi daerah dan negara. Dampak positif dari kegiatan industri ini adalah memberikan kontribusi dalam pembukaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan investasi, dan peningkatan devisa negara, dan berbagai kontribusi lainnya baik dalam bidang ekonomi, politik, dan social. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan Curret Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin. Metode analisis yang digunakan adalah Metode Komparatif. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan dari Perusahaan Semen tahun 2011-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan semen indonesia.

Kata Kunci : CR, DER, NPM dan Kinerja Keuangan

Abstract: The cement industry is now one of the sectors that play a role in regional and state economic development. The positive impacts of these industrial activities are contributing to job opening, economic growth, investment growth, and increasing foreign exchange, and other contributions in the economic, political and social spheres. The purpose of this study is to determine whether there are differences in financial performance as measured by Curret Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin. The method of analysis used is Comparative Method. The population of this study is the Cement Company listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016. The sample used in this research is financial report from Cement Company in 2011-2016. The results showed that there are differences in financial performance at cement company Indonesia.

Keywords: CR, DER, NPM and Financial Performance.

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat melakukan pengukuran dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi posisi keuangan dan operasi keuangan, serta sebagai gambaran hasil kinerja keuangan pada perusahaan secara menyeluruh. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan dipeoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. James C. Van Horne dalam Kasmir (2010:93).

Industri semen saat ini menjadi salah satu sektor yang ikut berperan dalam pembangunan ekonomi daerah dan Negara, dampak positif dari kegiatan industri ini adalah memberikan kontribusi dalam pembukaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan investasi, dan peningkatan devisa negara, dan berbagai kontribusi lainnya baik dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan semen, perusahaan semen merupakan perusahaan di Indonesia yang berkembang sangat pesat dan yang mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan, hal ini karena semen merupakan kebutuhan pokok dalam pembangunan mulai dari pembangunan rumah, jalan raya hingga pembangunan gedung-gedung tinggi lainnya, konsumsi semen di Indonesia terus mengalami pertumbuhan, bahkan diprediksi akan tumbuh pesat pada periode yang akan datang seiring dengan pembangunan di Indonesia yang direncanakan pemerintah, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan semen dengan metode komparatif terhadap kinerja keuangan. Kapasitas produksi semen Indonesia sampai tahun 2014 mencapai 70 juta ton pertahun dengan kebutuhan dalam negeri sebanyak 62 juta ton petahun, sehingga pengembangan yang dilakukan para pelaku industry semen, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi semen nasional sebesar 39% atau menjadi 100 juta ton pada tahun 2017. (Husin:2015).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan Signifikan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri semen yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA**Manajemen Keuangan**

Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* yang telah di alih bahasa menjadi *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* adalah Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Irhan 2011:2).

Ratio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir 2015:104).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek Fred Weston dalam buku Kasmir (2012:129).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Fahmi (2011:127)).

Rasio Profitabilitas

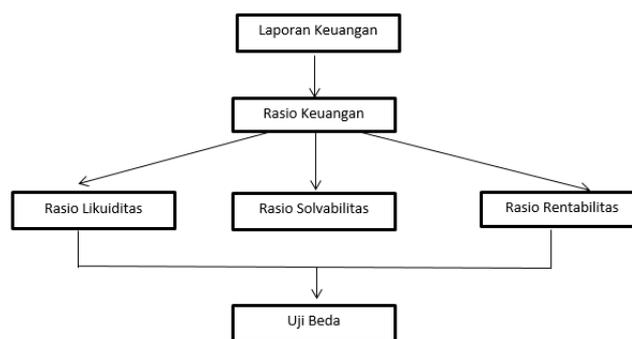
Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi (2011:135)).

Penelitian Terdahulu

Wicaksono (2014) melakukan penelitian mengenai Analisis Perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan metode rasio keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang diperoleh Kinerja keuangan PT Semen Gresik tahun 2007 dan 2008 dapat dilihat dari rasio likuiditas dengan menggunakan Current ratio terdapat perbedaan di antara perusahaan semen.

Bahri (2013), melakukan penelitian mengenai Analisis rasio keuangan untuk menilai perbedaan kinerja keuangan perusahaan semen di BEI (PT Semen Gresik dan PT Holcim Indonesia). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Semen Gresik masih lebih baik dibandingkan dengan PT Holcim Indonesia, hal ini dikarenakan rata-rata nilai rasio keuangan baik ditinjau dari likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas, PT Semen Gresik diatas rata-rata industri.

Asyikin (2011) melakukan penelitian mengenai Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan farmasi swasta yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang diperoleh Variabel NPM menghasilkan nilai profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Kerangka Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber :Kerangka Penelitian, 2017

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, disini variabelnya masih sama dengan penelitian variable mandiri tetapi untuk sampel lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang akan diteliti, dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam kelompok industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan industri semen yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu dari tahun 2011-2016
3. Perusahaan industri semen dengan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah.

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Current ratio adalah alat untuk mengukur aktiva lancar dan hutang lancar, jika aktiva lancar lebih tinggi dari hutang lancar maka perusahaan dapat menjamin atau membayar hutang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.
2. Debt to Equity ratio adalah total hutang dan total modal, bagaimana perusahaan untuk menjamin tidak terjadinya kebangkrutan.
3. Net Profit Margin adalah alat untuk mengukur seberapa banyak perusahaan memperoleh laba atau keuntungan.
4. Kinerja Keuangan adalah Suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan yang di analisis dengan menggunakan analisis ratio keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Current Ratio Perusahaan Industri Semen**

Berikut ini adalah Deskripsi Current Ratio dan Uji Perbandingan Current Ratio Perusahaan Industri Semen pada Holcim Indonesia Tbk dan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Perusahaan Semen**Descriptives**

CR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1.00	6	88.00	45.821	18.707	39.91	136.09	46	147
2.00	6	558.50	94.745	38.680	459.07	657.93	453	698
Total	12	323.25	255.751	73.829	160.75	485.75	46	698

Sumber : *Data Olahan, 2017*

Tabel1. menunjukan deskripsi Current Ratio dari Perusahaan Industri Semen yang terdiri dari Holcim Indonesia Tbk dan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Nilai rata-rata Current ratio Holcim Indonesia adalah 88%, Nilai rata-rata Current Ratio Indocement adalah 558,5%. Nilai Current ratio minimum adalah nilai Current ratio Holcim yaitu sebesar 46% dan Nilai maximum adalah nilai Current ratio Indocement yaitu sebesar 698%.

UJI ANOVA**Tabel 2. Uji Anova Current Ratio****ANOVA**

CR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	664110.750	1	664110.750	119.916	.000
Within Groups	55381.500	10	5538.150		
Total	719492.250	11			

Sumber : *Data Olahan, 2017*

Tabel 2. menunjukan perbandingan (UJI ANOVA) Current Ratio dari perusahaan Industri Semen yang terdiri dari dari Holcim dan Indocement. Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa nilai sig adalah sebesar

$0,000 < 0,05$ atau dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan Current Ratio Perusahaan Holcim dan Indocement.

Debt To Equity Ratio (DER) Perusahaan Industri Semen

Berikut ini adalah Deskripsi Debt To Equity Ratio dan Uji Perbandingan Debt To Equity Ratio Perusahaan di Industri Semen Pada Holcim Indonesia Tbk dan Semen Indonesia Tbk.

Tabel 3. Analisis Deskriptif DER Perusahaan Industri Semen

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					1.00	6		
3.00	6	40.50	4.370	1.784	35.91	45.09	35	46
Total	12	62.75	35.273	10.183	40.34	85.16	35	145

Sumber : Data Olahan 2017

Tabel 3 menunjukkan deskripsi Debt To Equity Ratio dari perusahaan industri semen yang terdiri dari Holcim dan Semen Indonesia. Nilai rata-rata DER Holcim adalah sebesar 85% dan nilai rata-rata DER Semen Indonesia adalah sebesar 40,5%. Nilai DER minimum adalah Nilai DER Holcim yaitu sebesar 45% dan nilai maximum DER adalah nilai DER Semen Indonesia yaitu sebesar 145%

UJI ANOVA

Tabel 4. Uji Perbandingan DER Perusahaan Industri Semen ANOVA

DER

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5940.750	1	5940.750	7.670	.020
Within Groups	7745.500	10	774.550		
Total	13686.250	11			

Tabel 4. menunjukkan perbandingan (UJI ANOVA) NPM dari perusahaan Industri semen terdiri dari Indocement dan Wijaya, berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat bahwa nilai sig adalah sebesar $0,00 < 0,05$ atau dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan NPM perusahaan Industri Semen.

Pembahasan

Perbandingan *Current Ratio* Perusahaan Industri Semen

Likuiditas: menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Selain itu, apabila perusahaan mempunyai aset lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya. Rasio likuiditas dan kinerja keuangan sangat berhubungan karena dengan melihat dari tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan sehat ataupun kurang sehat, karena ketika perusahaan tersebut dikatakan likuid ini merupakan kondisi di mana suatu perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena mampu melunasi kewajiban-kewajiban yang bersifat jangka pendek dan mampu melunasi hutang-hutang yang jatuh tempo secara tepat waktu.

Rasio lancar atau bisa disebut *Current Ratio* (CR) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempoh kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan *Current Ratio* Perusahaan Industri Semen. Dan dilihat dari *Current Ratio* yang paling tinggi adalah CR dari Indocement dimana hutang lancar dapat di bayar oleh aktiva lancar. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wicaksono.

Perbandingan *Net Profit Margin* Perusahaan Industri Semen

Untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuangan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dan kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan *Net Profit Margin* Perusahaan Industri Semen. Dan dapat dilihat dari *Net Profit Margin* yang paling tinggi adalah NPM dari Holcim yang mana dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan itu berarti perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wicaksono

Perbandingan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Industri Semen

Utang secara Manajemen Keuangan adalah bertujuan untuk mendongkrak kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan hanya mengandalkan modal atau ekuitasnya saja, tentunya perusahaan akan sulit melakukan

ekspansi bisnis yang membutuhkan modal tambahan. Debt to Equity Ratio merupakan ratio untuk mengukur tingkat hutang suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Debt to Equity Ratio membandingkan total hutang dan modal sendiri. Semakin tinggi ratio Debt to Equity Ratio maka semakin tinggi tingkat penggunaan hutang perusahaan. DER dengan angka dibawah 1.00, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari ekuitas yang dimilikinya. Tetapi sebagai investor kita juga harus jeli dalam melihat DER ini, sebab jika total hutangnya lebih besar dari pada ekuitas, maka kita harus lihat lebih lanjut apakah hutang lancar atau hutang jangka panjang yang lebih besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Indsutri Semen. Dan dilihat dari Debt to Equity Ratio yang paling tinggi adalah DER dari Perusahaan Indocement dibandingkan dengan Holcim, maka Indocement mampu menjaga kestabilan keuangan perusahaan dari kebangkuratan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wicaksono

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan signifikan *Current Ratio* Pada Perusahaan Industri Semen tahun 2011-2016
2. Terdapat perbedaan signifikan *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Industri Semen tahun 2011-2016
3. Terdapat perbedaan signifikan *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Industri Semen tahun 2011-2016

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas, likuiditas dan hutang yang rendah kiranya dapat meningkatkan agar tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan meskipun berada di industri yang sama.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk perbandingan kinerja keuangan
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada Kinerja Keuangan, faktor lain kiranya dapat dibahas dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2015. Analisis perbandingan kinerja bank asing dan bank nasional dengan menggunakan rasio keuangan. Jurnal magister manajemen, Vol.01, No.1, Januari 2015.
- Ali. 2014. Ratio Analysis : A comparative study of national petrochemical co and sahara petrochemicals co of Saudi Arabia. International journal of management academy (2014)
- Ally. 2013. Comparative analysis of finansial performance of commercial bank n Tanzania. Research journal Of finance and accouting Vol 4 No 19,2013.
- Bansal. 2014. A comparative financial study : evidence from selected indian retil companies. Journal of finance and investment analysis, Vol 3, No 3,2014.
- Deran. 2014. Regional differences and financial ratios; A comparative approach on companies of ISE City Indexes. International Journal of Economics and financial issues Vol 4, No 4,2014.

- Dey Kumar. 2014. Paper industry in india : A Comparative study. European journal of business and management Vol 6, No 31, 2014
- Firmansyah. 2011. Analisis perbandingan kinerja keuangan bank muamalat Indonesia dengan bank syariah mandiri.
- Goel Cheenu. 2013. A comparative study on the performance of selected public sector and private sector bank in india. Journal of business management & Social sciences research Vol 2 No 7, July 2013.
- Ibrahim Mukdad. 2015. A comparative study of financial performance between convention and Islamic banking in untided arab emirates. International journal of economics and financial issues, Vol 5, Issues 4, 2015.
- Marsuki marwanto. 2012. Perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta nasional. Jurnal analisis, Juni 2012, Vol.1 No 1.
- Michael. 2013. Comparative analyses of human resource accounting disclosure practices in Nigeria financial servise and manufacturing companies. Vol 116, Issues 1, 2013.
- Muhammad Hussain. 2013. Comparative evaluation of financial performance of Pakistan tobacco company (PTC) and philip morris Pakistan limited (PMPKL) through ratio analysis.international journal of management sscines and business research 2013, Vol 3
- Nurhayati. 2008. Analisis perbandingan kinerja keuangan antara bank swasta nasional dan bank swasta asing di Indonesia periodee 2003-2007.
- Patjoshi. 20133. Comparative analysis of reported and inflated financial ratio. Vol 2 Issues 12.
- Sasika. 2015. Comparative financial performance about tata steel and sail steel companies. International journal of advanced multidisciplinary research 2(5): (2015).
- Singh. 2012. A study of financial performance: A comparative analysis of SBI and ICIC bank. International journal of marketing, Vol 1 Issues 11 November 2012.
- Tulung, Joy Elly & Ramdani, Dendi. 2016 "The influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance" *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3.
- Tulung, Joy Elly, 2012.Top Management Team and Company Performance in Big Countries vs Small Countries. Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura